

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI DAN PENGELUARAN
RUMAH TANGGA PETANI KARET DI DESA KARYA MUKTI
KECAMATAN MESUJI**

**OLEH
SADAM SANDYAGO**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI DAN PENGELUARAN
RUMAH TANGGA PETANI KARET DI DESA KARYA MUKTI
KECAMATAN MESUJI**

Motto:

“ Yang dapat menolak takdir hanyalah doa. Yang dapat menambah umur hanyalah amalan kebaikan.” (HR. Tirmidzi no. 2139)

Dengan rahmat ALLAH yang maha pengasih dan penyayang. Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ❖ Ayahanda Maryanto dan Ibunda Rina Aryani tercinta yang telah mendoakan, sabar menemani, mendukung, perhatian dengan kasih sayang dan menanti keberhasilanku.***
- ❖ Adik-adikku (Tomy, Nabila dan Meisya) yang setia mendukung dan perhatian.***
- ❖ Keluarga besar tersayang***
- ❖ Teza Diaryzta, S.Farm yang telah memberi semangat, motivasi, perhatian, serta dukungan demi keberhasilanku.***
- ❖ Sahabat seperjuanganku Dimas, Kus, Hendri, Alpin, Ari, Agung, Yovi dan Agribisnis B).***
- ❖ Agama, Nusa dan Bangsa serta Almamater***
- ❖ Diriku Sendiri***

RINGKASAN

SADAM SANDYAGO. Analisis Pendapatan Usahatani dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet di Desa Karya Mukti Kecamatan Mesuji (di bimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis besar pendapatan usahatani karet, menganalisis besar pengeluaran rumah tangga petani karet dan menganalisis apakah pendapatan usahatani karet dapat memenuhi pengeluaran rumah tangga petani. Penelitian ini dilakukan di Desa Karya Mukti Kecamatan Mesuji yang dilaksanakan secara sengaja dari bulan Oktober sampai Desember 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, dengan responden masyarakat yang memiliki lahan perkebunan karet dan mengusahakannya. Metode pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder yang ada hubungan dalam penelitian ini. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan petani responden sebanyak 32 orang dari 320 anggota populasi. Pengolahan data dilakukan secara tabulasi dimana data yang diperoleh dari lapangan terlebih dahulu dikelompokkan dan diolah secara tabulasi. Untuk mengetahui besar pendapatan usahatani karet dan besar pengeluaran rumah tangga petani karet dilakukan secara matematis kemudian dijelaskan secara deskriptif kuantitatif, sedangkan untuk mengetahui apakah pendapatan usahatani karet dapat memenuhi pengeluaran rumah tangga petani dilakukan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata pendapatan usahatani karet yaitu Rp. 2.487.595/lg/bln dan rata-rata pengeluaran rumah tangga yaitu Rp. 1.707.469/bln. Selanjutnya diketahui bahwa pendapatan usahatani sudah dapat memenuhi pengeluaran rumah tangganya.

SUMMARY

SADAM SANDYAGO. Analysis of Farming Income and Household Expenditure of Rubber Farmers in Karya Mukti Village, Mesuji District (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

The purpose of this research is to analyze the income of rubber farming, to analyze the household expenditure of rubber farmers and to analyze whether the income of rubber farming can meet the household expenses of farmers. This research was conducted in Karya Mukti Village, Mesuji District which was carried out on purpose from October to December 2020. The research method used was a survey method, with community respondents who owned rubber plantation land and cultivated it. The data collection method consisted of primary data and secondary data which had a relationship in this study. While the sampling method used is the simple random method (Simple Random Sampling) with 32 respondents from 320 population members. Data processing is done by tabulation where the data obtained from the field are first grouped and processed by tabulation. To find out the size of rubber farming income and the amount of household expenditure of rubber farmers, it was carried out metematically and then explained descriptively quantitatively, while to find out whether the income of rubber farming could meet the household expenditures of the farmers, a descriptive qualitative approach was carried out. The results showed that the average income of rubber farming was Rp. 2.487.595/lg/month and the average household expenditure was Rp.1.707.469/month. Furthermore, it is known that farm income can meet household expenses.

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI DAN PENGELUARAN
RUMAH TANGGA PETANI KARET DI DESA KARYA MUKTI
KECAMATAN MESUJI**

**OLEH
SADAM SANDYAGO**

**SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI DAN PENGELUARAN
RUMAH TANGGA PETANI KARET DI DESA KARYA MUKTI
KECAMATAN MESUJI

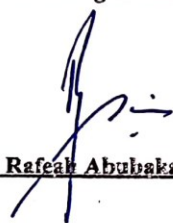
Oleh

SADAM SANDYAGO

412016049

Telah dipertahankan pada ujian 19 April 2021

Pembimbing Utama,


Ir. Rafeah Abubakar, M.Si

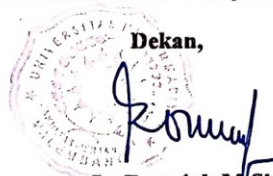
Pembimbing Pendamping,


Puri Pratami AN, SP., M.Si

Palembang, 3 Mei 2021

Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,


Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN. 913811/0003056411

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SADAM SANDYAGO

Tempat Tanggal Lahir: Makarti Mulya, 12 April 1999

Jurusan : Agribisnis

Nim : 412016049

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fullset* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Palembang, 12 April 2021

Yang membuat pernyataan



Sadam Sandyago

RIWAYAT HIDUP

SADAM SANDYAGO. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari Ayahanda Maryanto dan Ibunda Rina Aryani. Penulis dilahirkan di Desa Makarti Mulya pada tanggal 12 April 1999.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 1 Karya Mukti. Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Mesuji Raya dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2016 di SMA Negeri 2 Kayuagung.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa fakultas pertanian pada tahun 2016 sebagai mahasiswa prodi Agribisnis. Pada bulan Februari 2020 penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) tematik angkatan 53 di Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin.

Sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian, penulis melaksanakan penelitian lapangan tentang Analisis Pendapatan Usahatani dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Karya Mukti Kecamatan Mesuji pada bulan Oktober sampai Desember tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pendapatan Usahatani Dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Karya Mukti Kecamatan Mesuji”** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Ir.Rafeah Abubakar, M.Si** selaku pembimbing utama, dan juga Ibu **Puri Pratami Ardina Ningrum, SP.,M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi, petunjuk dan saran dalam penelitian dan penulisan skripsi.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat kesalahan dan kekurangan untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan dari skripsi ini. Tentunya penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	4
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 5
A. Penelitian Terdahulu Yang sejenis.....	5
B. Tinjauan Pustaka	10
1. Tanaman Karet.....	10
2. Konsepsi Usahatani.....	11
3. Konsepsi Pengeluaran	16
C. Model Pendekatan.....	18
D. Batasan penelitian dan Operasional variabel	19
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	 20
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
B. Metode Penelitian.....	20
C. Metode Penarikan Contoh	20
D. Metode Pengumpulan Data.....	21
E. Metode Pengolahan dan Analisa Data	22

BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	24
A. Keadaan Umum.....	24
1. Letak dan Batas Wilayah	24
2. Penduduk.....	24
3. Jenis pekerjaan	25
4. Sarana dan Prasarana	25
B. Karakteristik Responden	27
1. Umur	27
2. Pendidikan Terakhir.....	27
3. Jumlah Anggota Keluarga.....	28
4. Lama Usahatani Karet.....	29
5. Luas Lahan	29
C. Analisi Pendapatan Usahatani Karet.....	30
1. Produksi Karet	30
2. Harga Karet	31
3. Penerimaan Usahatani Karet.....	31
4. Biaya Produksi	32
5. Pendapatan Usahatani Karet	34
D. Pengeluaran Pangan dan Non Pangan Petani Karet	34
1. Pengeluaran Pangan	35
2. Pengeluaran Non Pangan	36
3. Pengeluaran Rumah Tangga	37
E. Analisis Pendapatan usahatani dan Pengeluaran Rumah Tangga	38
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal Tanaman Kabupaten OKI tahun 2016-2019	2
2. Penelitian Terdahulu	7
3. Distribusi Penduduk Desa Karya Mukti Berdasarkan Usia	24
4. Distribusi Penduduk Desa Karya Mukti Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	25
5. Sarana dan Prasarana di Desa Karya Mukti	26
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	28
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	28
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usahatani Karet	29
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	30
10. Rata-rata Penerimaan Usahatani Karet	32
11. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Karet	33
12. Rata-rata Penerimaan, Rata-rata Total Biaya dan Pendapatan	34
13. Rata-rata Pengeluaran Pangan Petani	35
14. Rata-rata Pengeluaran Non Pangan Petani.....	36
15. Rata-rata Pengeluaran Pangan, Non Pangan dan Total Pengeluaran.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Pendapatan Usahatani dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet di Desa Karya Mukti Kecamatan Mesuji	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Desa Karya Mukti.....	43
2. Karakteristik Responden di Desa Karya Mukti	44
3. Lama Usahatani, Luas Lahan, Jumlah Tanaman di Desa Karya Mukti	45
4. Rincian Biaya Tetap Usahatani Karet di Desa Karya Mukti dalam satu bulan	46
5. Rincian Biaya Variabel Usahatani Karet di Desa Karya Mukti dalam satu bulan	54
6. Rincian Produksi Karet di Desa Karya Mukti dalam satu bulan	56
7. Rincian Penerimaan Usahatani Karet di Desa Karya Mukti dalam satu bulan	57
8. Rincian Biaya Produksi Usahatani Di Desa Karya Mukti dalam satu bulan	59
9. Rincian Pendapatan Usahatani Karet di Desa Karya Mukti dalam satu bulan	60
10. Rincian Pengeluaran Pangan Petani di Desa Karya Mukti dalam satu bulan	61
11. Rincian Pengeluaran Non Pangan Petani di Desa Karya Mukti dalam satu bulan	64
12. Rincian Total Pengeluaran Pangan dan Non Pangan Petani di Desa Karya Mukti dalam satu bulan.....	66
13. Surat Keterangan Selesai Penelitian	67
14. Dokumentasi Penelitian	68

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini Indonesia merupakan penghasil karet alam dunia terbesar bersama Thailand dan Malaysia. Produksi karet alam Indonesia pada tahun 2011 diperkirakan mencapai 2,972 juta ton, meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat 2,736 juta ton. Berdasarkan data yang diolah Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO, 2012), area perkebunan karet di Indonesia pada tahun 2010 seluas 3.445 juta hektar, dan diperkirakan bertambah 5.000 hektar pada tahun 2011 (Boerhandhy, 2013).

Namun produktivitas karet Indonesia tahun 2011 hanya 934kg/hektar. Sementara Malaysia 1.450 kg/hektar dan Thailand 1.705 kg/hektar. Dari total produksi tersebut 97% di ekspor, sementara 3% untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Negara tujuan ekspor karet mentah Indonesia adalah Amerika, Eropa, Jepang, Korea, dan RRC (Kompas, 2020).

Menurut data Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO), tahun 2011 produksi karet alam dunia hanya berkisar 10,970 juta ton sementara untuk konsumsi diperkirakan mencapai 11,151 juta ton sehingga terjadi kekurangan pasokan sekitar 181.000 ton (Budiman, 2015).

Menurut Gapkindo Sumsel memiliki kebun karet seluas 1.319.738 ha dengan produksi 1.053.272 ton karet kering pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2018, luas areal kebun karet menyusut menjadi 1.307.011 ha dengan produksi 1.117.569 ton karet kering, angka tersebut kembali merosot di tahun 2019 yakni 75.000 ton, faktor penyebabnya yaitu penyakit gugur daun yang mewabah dan menurunnya ketahanan tanaman akibat ketidakmampuan petani atau pekebun untuk merawat kebun sesuai standar dan berdampak pada penurunan produksi karet. Untuk mengendalikan penyakit tersebut yakni dengan menggunakan fungisida berbahan aktif heksakonazol atau propikonazol dan pemerintah memberikan bantuan pupuk untuk meningkatkan ketahanan tanaman karet terhadap serangan penyakit. (GAPKINDO, Sumsel 2019).

Untuk Kabupaten Ogan Komering Ilir sendiri, areal tanaman terluas merupakan perkebunan karet, berikut data luas areal tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tabel 1. Luas Areal Tanaman (Ha) Kabupaten OKI tahun 2016-2019

No.	Jenis Tanaman	Tahun (Ha)			
		2016	2017	2018	2019
1.	Karet	155.997	156.493	156.497	157.245
2.	Kelapa Sawit	20.509	21.421	21.483	21.447
3.	Kelapa	3.133	2.312	2.312	2.324
4.	Kopi	842	807	809,5	813
5.	Kapuk	69	53	55	33
6.	Aren	90	88	90	81
7.	Pinang	282	264	286,98	286,98
8.	Kakao	154	156	163,95	163,95
9.	Lada	80	93	97,75	154,19
10.	Tebu	367	467	424,2	520,5

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten OKI, 2020

Dari data pada Tabel 1 di atas, terlihat bahwa dari tahun 2016-2019 lahan perkebunan terluas di Kabupaten Ogan Komering Ilir yakni lahan kebun karet, tahun 2016 luas lahan 155.997 ha, tahun 2017 luas lahan 156.493 ha, tahun 2018 luas lahan 156.497 ha, tahun 2019 luas lahan yakni 157.245 ha (Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten OKI, 2020).

Untuk harga kadar karet kering (KKK) 100% di Sumatra Selatan yakni Rp13.892 per kilogram, sementara untuk KKK 60% - 50% senilai Rp8.335-Rp6.946 per kilogram, tetapi untuk petani yang menjual tidak melalui mekanisme lelang atau

bergabung dalam unit usaha pengolahan bahan olah karet (UPPB) malah menerima harga Rp 7.500 per kilogram. (Arpian, 2020). Harga karet rata-rata dari UPPB Ogan Komering Ilir tahun 2018 untuk KKK 100% yakni Rp. 7.995/kg dan tahun 2019 yakni Rp. 8.388/kg (Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten OKI, 2020).

Harga karet yang cenderung berubah dan bervariasi sangat berpengaruh pada pendapatan petani. Pendapatan hingga saat ini masih menjadi tolak ukur bagi kesejahteraan dan status sosial masyarakat. Perbedaan yang terlalu timpang akan menimbulkan masalah-masalah sosial ditengah-tengah masyarakat. Ogan Komering Ilir merupakan salah satu sentra karet di Provinsi Sumatera Selatan, dan di desa Karya Mukti Kecamatan Mesuji mayoritas penduduknya menjadikan perkebunan karet sebagai mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, karena menurut mereka karet memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan, serta petani berpendapat bahwa perawatan perkebunan karet tidak sesulit perawatan usahatani lainnya. Oleh sebab itu, karet merupakan sumber penghasilan utama bagi kelangsungan hidup masyarakat di Desa Karya Mukti Kecamatan Mesuji. Dalam menjalankan kegiatan usahatani, pada umumnya petani mengerjakan sendiri namun adapula yang menggunakan sistem upah kepada orang lain.

Penerimaan yang diperoleh petani di Desa Karya Mukti Kecamatan Mesuji dari kegiatan usahatani karetnya berasal dari banyak lateks yang dihasilkan setiap harinya. Petani menjual lateks dalam bentuk *lump*, yaitu *lateks* yang telah dibekukan menjadi bentuk bantalan karet. Hasil survei awal yang di lakukan pada bulan Agustus 2020, diketahui bahwa rata-rata harga jual karet yang diterima petani di Desa Karya Mukti Kecamatan Mesuji yakni sebesar Rp. 7.500 per kg. Petani di Desa Karya Mukti Kecamatan Mesuji menjual karetnya hanya ke toke dan tengkulak. Toke melakukan pembelian karet pada hari-hari tertentu saja seperti satu minggu sekali, namun tengkulak melakukan pembelian kapan saja tergantung kapan petani ingin menjual karetnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa di Desa Karya Mukti Kecamatan Mesuji tidak terdapat pasar lelang, sehingga petani hanya menjual karetnya melalui toke dan tengkulak.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Pendapatan Usahatani dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet di Desa Karya Mukti Kecamatan Mesuji”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas telah dikemukakan di atas, maka adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan usahatani karet di Desa Karya Mukti Kecamatan Mesuji?
2. Berapa besar pengeluaran rumah tangga petani karet di Desa Karya Mukti Kecamatan Mesuji?
3. Apakah pendapatan usahatani karet dapat memenuhi pengeluaran petani?.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menghitung besarnya pendapatan usahatani karet di Desa Karya Mukti Kecamatan Mesuji.
2. Untuk menghitung besar pengeluaran rumah tangga petani karet di Desa Karya Mukti Kecamatan Mesuji.
3. Untuk mengetahui apakah pendapatan usahatani karet dapat memenuhi pengeluaran petani.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan bagi aparat desa atau pemerintah setempat, untuk memperbaiki harga karet ditingkat petani, guna meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup petani karet.

2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, sebagai sarana pengalaman ilmiah dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan.
3. Sebagai bahan referensi, sumber informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya dan pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Kurniawan, 2016. Analisis Pendapatan Petani Karet Lateks Di Desa Pangkal Baru Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang. Penelitian ini berjudul "Analisis Pendapatan Petani Karet Lateks Di Desa Pangkal Baru Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang"
- BPS, Sumsel, 2018. Daerah Penghasil Karet Di Sumatera Selatan. www.bpssumsel.co.id
- Boerhandhy, 2013. Keragaan Klon Karet Penghasil Lateks dan Kayu di Daerah Beriklim Kering, Prosiding Lokakarya Nasional Pemuliaan Tanaman Karet 2005, Medan tanggal 22 -23 Nopember 2005. halaman 251 – 260.
- Budiman, 2015. Prospek Pasar dan Produktivitas Karet Indonesia. Prosiding Lokakarya Nasional Pemuliaan Tanaman Karet 2005. di Medan tanggal 22 – 23 November 2005. Halaman 13 – 14.
- Daniel M, 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta
- Dinas Perkebunan Kabupaten OKI, 2019. Data Luas Areal Tanaman (Ha) Dinas Perkebunan Dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir
- GAPKINDO, Sumsel 2019
- Gilarso, 2013. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Yogyakarta: Kanisius
- Hernanto, 2011. Ilmu Usahatani. Jakarta :Penebar Swadaya
- Hendrik Farizal, 2015. Analisis Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat
- Hidayat, 2014. Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif. Jakarta: Heath Books
- Kartasapoetra, 2004. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bima Aksara. Jakarta
- Kompas, 2020. Produktivitas Karet Indonesia Paling Rendah <http://bisniskeuangan.kompas.com>

- Kurniawan, dkk. 2012. Analisis Pendapatan Karet Lateks di Desa Pangkal Baru Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang [Jurnal]. JPP
- Mochar, 2015. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta : Penerbit PT. Bumi Aksara
- Nazarudin dan Paimin, 2016. Karet: Budidaya Dan Pengolahan, Strategi Pemasaran. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Notoadmojo, 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Rosyidi , 2001. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian LP3ES. Jakarta
- Saefuddin, 2012. Pengantar Ilmu Pertanian. Cetakan Kedua. Jawa Timur – Indonesia : Bayumedia
- Saskia, 2012. Biaya dan Pendapatan Usahatani Menurut Sistem Kontrak. Skripsi. Universitas Diponegoro
- Setyamidjaya, 2016. Budidaya Tanaman Karet dan Pengolahannya. Medan: Penerbit PT. Perkebunan VI
- Soeharjo dan Patong, 2005. Sandi-sandi Pokok Ilmu Usahatani. Institut pertanian Bogor
- Soekartawi, 2003. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Rajawali Pers. Yogyakarta
- Soekartawi, 2015. Agribisnis Teori dan Aplikasi. Cetakan ke 6. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Soekirno S, 2004. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono, 2019. Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV Alfabeta, Bandung, Indonesia
- Sukirno. 2015. Teori Pengantar Ekonomi Makro. Edisi ke Tiga. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada
- Suharsimi Arikunto. 2014. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Suratiyah, 2013. Ilmu Usaha Tani. Yogyakarta : Penebar Swadaya

Suseno, 1993. Indikator Ekonomi: Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Stania, 2018. Peranan Sub-Sektor Perkebunan Terhadap Perekonomian di Kabupaten Siak [Jurnal].Riau :Fakultas Ekonomi Universitas Riau.Vol : 15

Tampubolon Murni Artha, 2017. Analisis Tingkat Pendapatan Petani Karet Rakyat Berdasarkan Skala Usaha Minimum

Tim Penulis Penebar Swadaya, 2011

Winardi, 2002. Aspek Manajemen Pemasaran, Segmentasi Pasar, Differensiasi Produk dan Sistem Informasi Pasar. Erlangga. Jakarta

Yudaningrum, 2011. Analisis Hubungan Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi Pangan dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Kulon Progo. Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta.